

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan Utama

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan tiga kesimpulan utama yang menjawab rumusan masalah yang diajukan sebagaimana dijabarkan berikut ini.

Pertama, Persepsi Pemustaka terhadap Kegunaan Aplikasi E-library, persepsi pemustaka terhadap aspek kegunaan (perceived usefulness) aplikasi E-library di UPT Perpustakaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi tergolong baik. Indikator dengan skor tertinggi adalah kecepatan penyelesaian tugas akademik yang mencapai 3,25, yang berarti aplikasi sangat membantu pemustaka dalam menghemat waktu pengerjaan tugas, Indikator peningkatan kualitas hasil studi (3,12) dan pemenuhan kebutuhan informasi (3,15) juga berada pada kategori baik. Namun, indikator kelengkapan dan relevansi koleksi digital masih menjadi titik lemah dengan skor 3,05, yang menunjukkan bahwa pemustaka masih merasakan keterbatasan pada ketersediaan materi digital yang sesuai dengan bidang studi mereka. Maka aplikasi dinilai bermanfaat, tetapi pemanfaatannya masih lebih dominan pada aspek praktis ketimbang sebagai sumber akademik utama.

Kedua, Persepsi Pemustaka terhadap Kemudahan Penggunaan Aplikasi E-library, Persepsi pemustaka terhadap aspek kemudahan penggunaan (perceived ease of use) aplikasi E-library juga tergolong baik. Indikator tampilan dan fitur pencarian memperoleh skor tertinggi (3,19), diikuti oleh kemudahan fitur (3,18), fleksibilitas akses tanpa batasan ruang dan waktu (3,17), serta tidak memerlukan usaha berlebih saat mengakses (3,13). Sementara itu, indikator pemahaman cara pengoperasian mendapatkan skor paling rendah (3,12), yang mengindikasikan bahwa

sebagian pemustaka masih membutuhkan panduan dan sosialisasi yang lebih jelas, temuan ini memperkuat proposisi Technology Acceptance Model (TAM) bahwa semakin mudah suatu sistem digunakan, semakin besar kemungkinan pengguna menerima dan menggunakannya secara berkelanjutan.

Ketiga, Kekuatan dan Kelemahan Penerimaan Aplikasi E-library Berdasarkan hasil analisis, kekuatan utama aplikasi E-library terletak pada kecepatan penyelesaian tugas akademik, kemudahan fitur pencarian (keduanya 3,25), fleksibilitas akses yang melampaui batasan ruang dan waktu (di atas 3,15), serta tampilan antarmuka yang nyaman (3,19). Kelemahan yang teridentifikasi meliputi kelengkapan koleksi digital yang masih rendah (3,03), tingkat ketergantungan pemustaka yang belum optimal terhadap aplikasi sebagai sumber rujukan utama (3,06), serta perlunya penyempurnaan panduan penggunaan agar lebih mudah dipahami oleh seluruh kalangan pemustaka. Dapat disimpulkan bahwa aplikasi E-library telah diterima dengan baik oleh pemustaka, tetapi keberlanjutan penggunaannya memerlukan penguatan pada konten digital, peningkatan sosialisasi dan pelatihan, serta penyempurnaan panduan penggunaan agar persepsi yang saat ini baik dapat meningkat menjadi sangat baik dan aplikasi benar-benar menjadi sumber informasi utama di lingkungan kampus.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa meskipun data yang disajikan valid dan mudah dianalisis, penelitian ini masih memiliki beberapa batasan yang harus diakui secara objektif. Penting untuk memahami batasan ini untuk memberikan konteks yang tepat untuk interpretasi hasil penelitian dan sebagai bahan pertimbangan untuk studi pengembangan di masa mendatang. Batasan-batasan tersebut termasuk:

1. Penelitian ini hanya menargetkan pemustaka yang aktif menggunakan aplikasi E-library sebagai responden. Dengan kata lain, penelitian ini tidak

menjangkau mahasiswa yang belum pernah menggunakan atau menolak menggunakan aplikasi tersebut. Padahal, berdasarkan data awal, pengguna aktif hanya mencakup sekitar 16,2% dari total mahasiswa, yang berarti 83,8% atau mayoritas mahasiswa belum terwakili dalam penelitian ini. Akibatnya, pertanyaan mendasar mengenai mengapa sebagian besar mahasiswa memilih untuk tidak menggunakan aplikasi E-library masih belum terjawab secara empiris dalam penelitian ini. Faktor-faktor seperti kurangnya sosialisasi, ketidaktahuan tentang keberadaan aplikasi, keterbatasan akses perangkat atau internet, preferensi terhadap sumber informasi lain, atau bahkan resistensi terhadap teknologi digital tidak dapat dieksplorasi secara mendalam karena keterbatasan sampel. Oleh karena itu, hasil penelitian ini hanya menggambarkan persepsi dari sudut pandang pengguna aktif dan tidak dapat digeneralisasikan untuk mewakili seluruh mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, terutama bagi mereka yang belum pernah menggunakan platform digital tersebut atau jarang menggunakannya. Temuan penelitian ini tidak mewakili perspektif kelompok non-pengguna, yang mungkin memiliki kendala atau resistensi tertentu terhadap teknologi ini.

2. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang hanya menggambarkan persepsi pemustaka pada satu titik waktu tertentu. Penelitian tidak menyelidiki hubungan kualitas atau pengaruh antar variabel secara statistik yang lebih kompleks, serta belum mengeksplorasi bagaimana variabel eksternal (seperti promosi, pelatihan, atau dukungan teknis) secara mekanistik memengaruhi niat perilaku pengguna secara berkelanjutan.

Dengan mempertimbangkan keterbatasan di atas, penelitian ini diharapkan dapat menjadi fondasi bagi peneliti yang akan datang untuk melakukan penyelidikan yang lebih luas, termasuk melibatkan kelompok non-pengguna untuk menjawab kesenjangan yang masih tersisa.

5.3 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan temuan dan batasan yang telah dijelaskan, ada beberapa rekomendasi yang diajukan untuk pengembangan layanan serta kajian ke depan. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan pendekatan kualitatif seperti studi kasus atau fenomenologi dengan wawancara mendalam, guna menggali alasan di balik rendahnya skor pada kelengkapan koleksi dan ketergantungan sebagai rujukan utama. Penelitian lanjutan juga bisa menerapkan metode campuran (mixed methods) atau melibatkan pengguna non-aktif agar diperoleh pemahaman yang lebih utuh tentang hambatan adopsi E-library. Untuk pengelola UPT Perpustakaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, hasil studi ini dapat menjadi pijakan evaluasi berkala, terutama dalam memperkaya dan memperluas koleksi digital agar lebih beragam, sesuai kurikulum, dan selaras dengan kebutuhan riset tiap program studi, serta meningkatkan promosi, pelatihan, dan penyempurnaan panduan serta fitur bantuan agar pemustaka terbiasa menjadikan aplikasi sebagai andalan, sembari tetap mempertahankan keunggulan teknis seperti kecepatan pencarian, fleksibilitas akses, dan kenyamanan antarmuka. Adapun bagi institusi lain, penelitian serupa dapat dilakukan di perguruan tinggi dengan karakteristik berbeda untuk menguji konsistensi penerapan TAM pada perpustakaan digital sekaligus membandingkan dinamika budaya organisasi dan literasi digital yang mempengaruhi keberhasilan adopsi teknologi. Dengan menerapkan saran-saran ini, kualitas aplikasi E-library diharapkan terus meningkat sehingga persepsi pemustaka yang saat ini baik dapat berubah menjadi sangat baik, dan aplikasi benar-benar menjadi tulang punggung literasi digital di lingkungan kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, E., & Pebri. (2024). Persepsi pengguna terhadap layanan perpustakaan IPB. *Visi Pustaka*, 26(1).
- Ainun, S., & Fathurrahman, M. (2025). Analisis Penerimaan Pengguna Terhadap Perpustakaan Digital Dibaca Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Deli Serdang Menggunakan Teori Tecnology Acceptance Model. *Jatilima : Jurnal Multimedia Dan Teknologi Informasi*, 7(2), 150–159.
- Alfandi, R., & Desriyeni. (2024). Analisis penerimaan aplikasi Isumbar Mambaco oleh pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dengan pendekatan TAM (Technology Acceptance Model). *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7, 10903–10911.
- Ardiansyah, R., & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).
<http://ejournal.yayasanpendidikanzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Asrulla, dkk (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *JPTAM : Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3).
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/10836/8635/20126>
- Binus University School of Information System. (2016). *Penggunaan TAM (Technology Acceptance Model) untuk keperluan penelitian*.
<https://sis.binus.ac.id/2016/12/13/penggunaan-tam-technology-acceptance-model-untuk-keperluan-penelitian/>
- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan data penelitian. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5). <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i5.5181>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
<https://doi.org/10.2307/249008>
- Devona, F., Octavianti, M., & Risanti, Y. D. (2024). Persepsi kemudahan aplikasi Bank Jago (Studi deskriptif pada pemberi komentar Instagram @jadijago

- kurun waktu November 2023–Januari 2024). *Tuturan: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora*, 2(3), 315–337. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v2i3.1155>
- Dewi, R. S., & Wulandari, N. M. (2015). Persepsi mahasiswa terhadap penerimaan sistem digital library berbasis Technology Acceptance Model pada Perpustakaan Pusat Universitas Udayana Bali. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(5).
- Eviendrita. (2024). Strategi promosi dalam pengembangan perpustakaan pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang. *Uinsyahada*, 6(1), 71–80.
- Fakhlina, R. J., & Rahmi, L. (2023). Metode Pengajaran dan Pemanfaatan Sumber Perpustakaan untuk Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. *Jurnal Hybrid International Conference on Library and information Science*, 4(October), 319–334.
- Fardi, C. F. P., Anwar, R. K., Amar, S. C. D., & Rukmana, E. N. (2024). Perkembangan Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 4(2), 60–72. <https://doi.org/10.24821/jap.v4i2.9610>
- Harahap, Y. A., dkk. (2023). Kerja sama perpustakaan berbasis digital: Membangun akses dan kolaborasi untuk pendidikan dan inovasi. *ITQAN: Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan*, 14(1).
- Harris, I., & Kumalasari, D. (2024). Informasi Menjadikan Gen Z Lebih Berani Berpendapat. *Jurnal Fortunate Business Review*, 4(2), 31–49.
- Husna Zalmi, F. N., & Zalmi, F. A. Z. (2021). Pergeseran budaya pelayanan perpustakaan pada masa pandemi di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 1, 26–35
- Ilham, R & Rahmah, E. (2024). Persepsi Mahasiswa Terhadap Ketersediaan Koleksi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Poltekes Kemenkes Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 8(2).
- Ilhami, M. W., dkk. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833.
- Kumala, M., Rafid, R., Seuk, M. D. S. (2022). Pemanfaatan E-Library sebagai

- media literasi dalam kegiatan belajar mengajar pada mata kuliah pendidikan pancasila. *Jurnal Pembelajaran dan Riset Pendidikan*. 2(1).
<https://doi.org/10.28926/iprp.v2i1.1759>
- Loho, A. M., & Harinda, A. T. S. (2016). Persepsi pemustaka terhadap kualitas pelayanan referensi di Perpustakaan Universitas Negeri Manado. *E-Journal Acta Diurna*, 5(1).
- Malaji, A. (2022). *Makalah "Perpustakaan Digital"*. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pangkal Pinang Kota.
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 15(1), 127–138.
- Nazifah, N. A., Huda, N., & Misroni, M. (2020). Persepsi pemustaka terhadap aplikasi E-library di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang berdasarkan teori Information System Success Model. *TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 1(2), 79–86.
<https://doi.org/10.19109/tadwin.v1i2.7137>
- Nowell, L. S., dkk. (2017). Analisis tematik: Berusaha memenuhi kriteria keterpercayaan. *Jurnal Internasional Metode Kualitatif*, 16(1).
- Qolbi, D. D., Anwar, R. K., & Chaerani, S. (2025). Inovasi perpustakaan digital meningkatkan aksesibilitas informasi dalam. *Abdi Pustaka: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 5(1), 27–42.
- Ridwan, M., dkk. (2025). Peran perpustakaan digital dalam pembelajaran literasi digital siswa sekolah dasar. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(1).
- Rusydi, I., Islam, F. A., & Wiralodra, U. (2020). Belajar mahasiswa Fakultas Agama Islam. *Jurnal Artikel*, 6(1), 258–269.
https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah%0APEMANFAATAN
- Sjaifuddin, & Asriani. (2023). Kolerasi Pemanfaatan Koleksi Digital dalam Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. *JUPITER*, 18(1).
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka. *Journal of Education Research*.

- 5(4). <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1747>
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Edisi 1, Cetakan 26). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Edisi 2, Cetakan 19). Bandung: Alfabeta.
- Supriyatno, H. (2023). Analisis E-Library Uinsa Kubuku sebagai Sarana Peningkatan Citra Perpustakaan. *Tibanndaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 7(2), 138. <https://doi.org/10.30742/tb.v7i2.2987>
- Sutikno, S., & Khoirunisa, A. (2025). Infrastruktur perpustakaan digital dan preferensi mahasiswa dalam mengembangkan budaya literasi di perguruan tinggi: Studi kasus di Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2023-2024. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.20961/jpi.v11i1.98472>
- Wahhaj, I. S., Anwar, R. K., & Rukmana, E. N. (2025). Peran perpustakaan digital dalam proses pembelajaran digital natives: Studi literatur melalui Garuda. *Media Pustakawan*, 32(1).
- Widodo. (2019). *Metodologi penelitian populer & praktis* (Edisi 1, Cetakan 3). Depok: Rajawali Pers.